

CAKRAWALA PENDIDIKAN

FORUM KOMUNIKASI ILMIAH DAN EKSPRESI KREATIF ILMU PENDIDIKAN

Ketaksaman pada Ruang Quasi Banach

Promoting Task-Based Instruction in Teaching Reading of Narrative Texts

Teaching Reading Report Text Using React Method to Senior High School Students

Promoting SVT in Teaching Reading of Exposition Text Acquiring Detailed
Sentential Comprehension

Penggunaan Teknik Digtoglos dengan Perangkat Lunak Komputer
untuk Meningkatkan Kemampuan Mendengarkan Siswa

The Application of SFA in Promoting Lexical Concept Mastery in Reading Text

Implementasi Life Skill Education pada Proses Belajar Mengajar
Mata Kuliah Kewirausahaan untuk Mencapai Kecakapan Hidup Mahasiswa

Analisis Kebijakan Kurikulum Pendidikan Lingkungan Hidup
sebagai Strategi Membangun Konsep Teoritis Green Moral pada Pendidikan Dasar

Implementasi SAT pada Materi Lembaga-lembaga Pendidikan

Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Mahasiswa dalam Mendiskripsikan Syarat-syarat
Terbentuknya Negara melalui Penerapan Metode Problem Based Learning

Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Perusahaan HD Finance

Improving Students' Listening Comprehension for Sma Students
through Metacognitive Strategy with Adobe Audition

Implementasi Langkah-langkah Polya pada Materi Validitas Pembuktian
untuk Meningkatkan Pemahaman Mahasiswa

Penerapan Model Isu Kontroversial untuk Meningkatkan Kemampuan
Berfikir Kreatif Mahasiswa

Improving Students' Speaking Skill through STAD with Audio Visual

CAKRAWALA PENDIDIKAN

Forum Komunikasi Ilmiah dan Ekspresi Kreatif Ilmu Pendidikan

Terbit dua kali setahun pada bulan April dan Oktober
Terbit pertama kali April 1999

Ketua Penyunting

Kadeni

Wakil Ketua Penyunting

Syaiful Rifa'i

Penyunting Pelaksana

R. Hendro Prasetianto

Udin Erawanto

Riki Suliana

Prawoto

Penyunting Ahli

Miranu Triantoro

Masruri

Karyati

Nurhadi

Pelaksana Tata Usaha

Yunus

Nandir

Sunardi

Alamat Penerbit/Redaksi: STKIP PGRI Blitar, Jalan Kalimantan No. 49 Blitar, Telepon (0342)801493. Langganan 2 nomor setahun Rp 50.000,00 ditambah ongkos kirim Rp 5.000,00. Uang langganan dapat dikirim dengan wesel ke alamat Tata Usaha.

CAKRAWALA PENDIDIKAN diterbitkan oleh Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan PGRI Blitar. **Ketua:** Dra. Hj. Karyati, M.Si, **Pembantu Ketua:** M. Khafid Irsyadi, ST.,S.Pd

Penyunting menerima sumbangan tulisan yang belum pernah diterbitkan dalam media cetak lain. Syarat-syarat, format, dan aturan tata tulis artikel dapat diperiksa pada *Petunjuk bagi Penulis* di sampul belakang-dalam jurnal ini. Naskah yang masuk ditelaah oleh Penyunting dan Mitra Bestari untuk dinilai kelayakannya. Penyunting melakukan penyuntingan atau perubahan pada tulisan yang dimuat tanpa mengubah maksud isinya.

CAKRAWALA PENDIDIKAN

Forum Komunikasi Ilmiah dan Ekspresi Kreatif Ilmu Pendidikan

Volume 16, Nomor 2, Oktober 2014

Daftar Isi

Ketaksaman pada Ruang Quasi Banach	117
<i>Abdulloh Jaelani</i>	
Promoting Task-Based Instruction in Teaching Reading of Narrative Texts	121
<i>Andreas</i>	
Teaching Reading Report Text Using React Method to Senior High School Students	128
<i>Annisa Rahmasari</i>	
Promoting SVT in Teaching Reading of Exposition Text Acquiring Detailed Sentential Comprehension	134
<i>Dessy Ayu Ardini</i>	
Penggunaan Teknik Digloglos dengan Perangkat Lunak Komputer untuk Meningkatkan Kemampuan Mendengarkan Siswa	141
<i>M. Ali Mulhuda</i>	
The Application of SFA in Promoting Lexical Concept Mastery in Reading Text	146
<i>Ratna Kurnianingsih</i>	
Implementasi Life Skill Education pada Proses Belajar Mengajar Mata Kuliah Kewirausahaan untuk Mencapai Kecakapan Hidup Mahasiswa	152
<i>Linawati</i>	
Analisis Kebijakan Kurikulum Pendidikan Lingkungan Hidup sebagai Strategi Membangun Konsep Teoritis Green Moral pada Pendidikan Dasar	166
<i>M. Syahri</i>	
Implementasi SAT pada Materi Lembaga-lembaga Pendidikan	186
<i>Masruri</i>	
Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Mahasiswa dalam Mendiskripsikan Syarat-syarat Terbentuknya Negara melalui Penerapan Metode Problem Based Learning	190
<i>Miranu Triantoro</i>	
Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Perusahaan HD Finance	197
<i>Ninik Srijani</i>	
Improving Students' Listening Comprehension for Sma Students through Metacognitive Strategy with Adobe Audition	206
<i>Saiful Rifa'i</i>	
Implementasi Langkah-langkah Polya pada Materi Validitas Pembuktian untuk Meningkatkan Pemahaman Mahasiswa	217
<i>Sitta Khoirin Nisa</i>	
Penerapan Model Isu Kontroversial untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Mahasiswa	223
<i>Udin Erawanto</i>	
Improving Students' Speaking Skill through STAD with Audio Visual	233
<i>Varia Virdania Virdaus</i>	

Petunjuk Penulisan Cakrawala Pendidikan

1. Naskah belum pernah diterbitkan dalam media cetak lain, diketik spasi rangkap pada kertas kuarto, panjang 10–20 halaman, dan diserahkan paling lambat 3 bulan sebelum penerbitan, dalam bentuk ketikan di atas kertas sebanyak 2 eksemplar dan pada disket komputer IBM PC atau kompatibel. Berkas naskah pada disket komputer diketik dengan menggunakan pengolah kata *Microsoft Word*.
2. Artikel yang dimuat dalam jurnal ini meliputi tulisan tentang hasil penelitian, gagasan konseptual, kajian dan aplikasi teori, tinjauan kepustakaan, dan tinjauan buku baru.
3. Semua karangan ditulis dalam bentuk *esai*, disertai judul subbab (*heading*) masing-masing bagian, kecuali bagian pendahuluan yang disajikan tanpa judul subbab. Peringkat judul sub-bab dinyatakan dengan jenis huruf yang berbeda, letaknya rata tepi kiri halaman, dan tidak menggunakan nomor angka, sebagai berikut.

PERINGKAT 1 (HURUF BESAR SEMUA TEBAL, RATA TEPI KIRI)

Peringkat 2 (Huruf Besar-kecil Tebal, Rata Tepi Kiri)

Peringkat 3 (Huruf Besar-kecil Tebal, Miring, Rata Tepi Kiri)

4. Artikel konseptual meliputi (a) judul, (b) nama penulis, (c) abstrak (50–75 kata), (d) kata kunci, (e) identitas penulis (tanpa gelar akademik), (f) pendahuluan (tanpa judul subbab) yang berisi latar belakang dan tujuan atau ruang lingkup tulisan, (g) isi/pembahasan (terbagi atas sub-subjudul), (h) penutup, dan (i) daftar rujukan. Artikel hasil penelitian disajikan dengan sistematika: (a) judul, (b) nama (-nama) peneliti, (c) abstrak, (d) kata kunci, (e) identitas peneliti (tanpa gelar akademik) (f) pendahuluan (tanpa judul subbab) berisi pembahasan kepustakaan dan tujuan penelitian, (g) metode, (h) hasil, (i) pembahasan, (j) kesimpulan dan saran, dan (k) daftar rujukan.
5. Daftar rujukan disajikan mengikuti tatacara seperti contoh berikut dan diurutkan secara alfabetis dan kronologis.

Anderson, D.W., Vault, V.D., dan Dickson, C.E. 1993. *Problems and Prospects for the Decades Ahead: Competency Based Teacher Education*. Berkeley: McCutchan Publishing Co.

Huda, N. 1991. *Penulisan Laporan Penelitian untuk Jurnal*. Makalah disajikan dalam Lokakarya Penelitian Tingkat Dasar bagi Dosen PTN dan PTS di Malang Angkatan XIV, Pusat Penelitian IKIP MALANG, Malang, 12 Juli.

Prawoto. 1988. *Pengaruh Penginformasian Tujuan Pembelajaran dalam Modul terhadap Hasil Belajar Siswa SD PAMONG Kelas Jauh*. Tesis tidak diterbitkan. Malang: FPS IKIP MALANG.

Russel, T. 1993. An Alternative Conception: Representing Representation. Dalam P.J. Black & A. Lucas (Eds.). *Children's Informal Ideas in Science* (hlm. 62-84). London: Routledge.

Santosa, R. Gunawan. 2002. *Aplikasi Teorema Polya Pada Enumerasi Graf sederhana*, (online), (<http://home.unpar.ac.id/integral.pdf.html>, diakses 29 Desember 2006)

Sihombing, U. 2003. *Pendataan Pendidikan Berbasis Masyarakat*. <http://www.puskur.or.id>. Diakses 21 April 2006

Zainuddin, M.H. 1999. Meningkatkan Mutu Profesi Keguruan Indonesia. *Cakrawala Pendidikan*, 1(1):45–52.

6. Naskah diketik dengan memperhatikan aturan tentang penggunaan tanda baca dan ejaan yang dimuat dalam *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan* (Depdikbud, 1987).

IMPLEMENTASI SAT PADA MATERI LEMBAGA- LEMBAGA PENDIDIKAN

Masruri

STKIP PGRI Blitar
masruri.bapak@gmail.com

Abstrak: Tujuan penelitian adalah mendeskripsikan Implementasi *Sequential Around Table* (SAT) Pada Materi Lembaga-lembaga Pendidikan Mata Kuliah Pengantar Pendidikan Mahasiswa Semester I Prodi PPKn Tahun Akademik 2013-2014. Subjek penelitian adalah mahasiswa semester I Prodi PPKn sebanyak mahasiswa adalah 18 orang. Dalam penelitian ini instrumen pengumpulan data pada penelitian tindakan kelas ini adalah pedoman observasi dan soal tes siklus. Berdasarkan hasil analisa Tes Akhir Siklus dengan ketuntasan klasikal mencapai 84,4% dan pengamatan aktivitas Dosen maupun aktivitas mahasiswa pada pertemuan 1, 2 dan 3 diperoleh masing-masing 89,06 dan 85,63 pada katagori Baik. Daya serap mahasiswa mengalami peningkatan begitu juga dengan aktivitas belajar, mahasiswa tampak lebih pro aktif dan dinamis bahkan sangat aktif sehingga sasaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Artinya pembelajaran SAT dapat mencapai hasil yang baik.

Kata Kunci : *Sequential Around Table* (SAT) dan Lembaga-lembaga Pendidikan

Abstract: The purpose of the study is to describe the Sequential Implementation Around the Table (SAT) With respect to Content Educational Institutions Introductory Course Student Education Semester, Academic Year 2013-2014 Prodi PPKn. This research is Classroom Action Research (CAR) or Classroom Action Research (CAR. Subjects were students of the first semester Prodi PPKn STKIP PGRI Blitar Academic Year 2013/2014, with the number of students is 18. Locations STKIP research conducted at Jalan Borneo PGRI Blitar No. 111 Blitar. research time lasted for 3 months, while the implementation of the class action in November - December 2013. In this study the research data collection instruments in this class action is a matter of observation and test cycles. From the research, obtained Based on analysis of Cycle Test End with classical completeness reached 84.4% and the observed activity of lecturers and student activities at the meeting of 1, 2 and 3 obtained respectively 89.06 and 85.63 in the category of good. Absorptive capacity as well as increased student with a learning activity, students seem more dynamic pro-active and very active even so the goals and learning objectives can be achieved with either. Exposure of the results of this study demonstrated End Cycle Test results and observations meet the criteria for success, means learning SAT can achieve good results.

Keywords: Sequential Around Table (SAT) and Educational Institutions

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas pembelajaran yang tinggi merupakan salah satu indikator dari pening-

katan aktivitas belajar dan prestasi belajar mahasiswa. Pada materi ini diharapkan dapat mengenal tentang lembaga-lembaga pendidikan me-

lalui pembelajaran yang berkualitas sehingga dapat dilihat tingkat aktivitas belajar dan hasil belajar mahasiswa. Dengan aktivitas yang tinggi dalam pembelajaran Mata Kuliah Pengantar Pendidikan, mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan penguasaan atau kompetensi terhadap kompetensi dasar yang diberikan dosen di perguruan tinggi. Oleh karena itu dosen dituntut agar mahasiswa dapat mencapai 80 % untuk ketuntasan klasikal. Hasil ulangan mahasiswa Semester I Prodi PPKn Mata Kuliah Pengantar Pendidikan pada Tahun Akademik 2012/2013 masih mencapai 50 % yang tuntas klasikalnya.

Kondisi secara riil tidak semua dosen sepenuhnya dapat merealisasikan suasana belajar yang menyenangkan. Penyebabnya dosen kurang kreatif untuk menciptakan berbagai variasi model pembelajaran, secara teknik metode serta strategi pembelajaran sehingga terlihat komunikasi yang terjadi terpusat pada dosen (*teacher center*). Model-model pembelajaran hasil penelitian terdahulu tidak dikembangkan oleh dosen, sehingga mahasiswa bosan dengan salah satu model pembelajaran saja. Ketika dosen menerapkan salah satu model pembelajaran, ternyata tidak semua mahasiswa kurang merespon dan penerapannya tidak memenuhi KKM maupun ketuntasan Kelas. Kondisi ini kurang menguntungkan bagi mahasiswa maupun dosen karena terasa bosan dan jenuh.

Prestasi belajar mahasiswa selama ini belum memadai, masih cukup banyak mahasiswa yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi. Mahasiswa Semester I Prodi PPKn yang memprogram mata kuliah Pengantar Pendidikan sebanyak 18 mahasiswa. Sedangkan KKM yang ditetapkan pada Semester I tahun akademik 2013/2014 adalah sebesar 75.

Kondisi tersebut yang melatarbelakangi penelitian untuk menerapkan model pembelajaran *Sequential Around Table* (SAT) yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih beraktivitas dan menggali potensi yang ada pada dirinya sehingga siswa mampu berkomunikasi sebagai objek dalam pembelajaran dengan harapan meningkatkan prestasi belajar siswa.

Belajar

Belajar dapat diartikan sebagai proses mendapatkan pengetahuan dengan membaca dan menggunakan pengalaman sebagai pengetahuan yang memandu perilaku pada masa yang akan datang (Wiranataputra, 2007: 1.4). Pengertian belajar yang cukup komperhensif diberikan oleh Bell-Gredler (dalam Wiranataputra, 2007: 1.5) yang menyatakan bahwa “Belajar adalah proses yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan aneka ragam *competencies, skills, and attitudes*”.

Menurut Gagne (dalam Wiranataputra, 2007: 3.30) “Belajar adalah seperangkat proses kognitif yang mengubah sifat stimulus dari lingkungan menjadi beberapa tahap pengolahan informasi yang diperlukan untuk memperoleh kapasitas yang baru”. Sedangkan Menurut Pieget (dalam Dimiyati dan Mudjiono, 2006: 38) memandang belajar sebagai perilaku berinteraksi antara individu dengan lingkungan sehingga terjadi perkembangan intelek individu.

Pandangan Skinner (dalam Dimiyati dan Mudjiono, 2006: 9) bahwa “Belajar adalah suatu perilaku”. Pada saat orang belajar maka responsnya menjadi lebih baik. Sebaliknya, bila ia tidak belajar maka responsnya menurun. Dalam belajar ditemukan adanya hal berikut: (1) Kesempatan terjadinya peristiwa yang menimbulkan respons pembelajar; (2) Respons pembelajar; (3) Konsekuensi yang bersifat menguatkan respons tersebut. Penguat terjadi pada stimulus yang menguatkan konsekuensi tersebut. Sebagai ilustrasi perilaku respons yang baik diberi hadiah. Sebaliknya, perilaku respons yang tidak baik diberi teguran dan hukuman.

Strategi Pembelajaran

Dalam dunia pendidikan, strategi diartikan sebagai *a plan method, or series of activities designed to achieves particular educational goal*, David (dalam Sanjaya, 2009: 126). Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Ada dua hal yang patut kita cermati dari pengertian diatas. *Pertama*, Strategi

pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiannya kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya/kekuatan dalam pembelajaran. Ini berarti penyusunan suatu strategi baru sampai pada proses penyusunan rencana kerja belum sampai pada tindakan. *Kedua*, strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya, arah dari suatu keputusan penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan. Dengan demikian, penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan. Oleh sebab itu, sebelum menentukan strategi, perlu dirumuskan tujuan adalah rohnya dalam implementasi suatu strategi.

Kemp (dalam Sanjaya, 2009: 126) menjelaskan bahwa “Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan dosen dan mahasiswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien”. Senada dengan pendapat di atas, Dick and Carey (dalam Sanjaya, 2009: 126) juga menyebutkan bahwa “Strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada mahasiswa”.

Pembelajaran *Sequential Around Table* (SAT)

SAT adalah *Sequential Around Table* menurut kamus Indonesia-Inggris Purwodarmanto dan Swokowasito, *Sequential* artinya rangkaian atau rentetan, *Around* artinya keliling, *Table* artinya latar meja. Jadi SAT adalah rangkaian meja keliling, yang maksudnya mahasiswa dibagi dalam kelompok-kelompok menempati meja tertentu dan menerima tugas secara keliling dan bergilir, lebih lengkapnya model pembelajaran SAT ini langkah-langkahnya sebagai berikut: (1) Sediakan amplop sejumlah kelompok; (2) Dalam amplop masukkan kertas kosong sejumlah kelompok sebagai lembar jawaban; (3) Halaman depan amplop tulis soal atau masalah; (4) Berikan masing-masing amplop tersebut pada tiap-tiap kelompok yang telah

menempati mejanya, masing-masing (anggota kelompok 4-5 orang); (5) Tiap kelompok mengerjakan tugas dengan menjawab atau membahas soal yang ada pada sampul amplop pada kertas kosong dalam amplop, setelah selesai masukkan kembali; (6) Serahkan amplop pada kelompok/meja sebelah kanan dan terima amplop dari kelompok/meja sebelah kiri begitu seterusnya sampai satu putaran sehingga semua kelompok dapat mengerjakannya; (7) Setelah selesai semua amplop dikumpulkan dan menunjukkan salah satu kelompok secara bergiliran membacakan isi amplop dan kelompok lain memberikan tanggapan.

SAT adalah proses pembelajaran yang berlangsung dengan diawali dengan modal pembelajaran kooperatif yaitu pembelajaran kooperatif adalah kegiatan belajar mengajar sama untuk sampai kepada pengalaman belajar yang berkelompok pengalaman individu maupun pengalaman kelompok. Belajar kelompok dibentuk dengan harapan para mahasiswa dapat berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran. Model pembelajaran *Sequential Around Table* (SAT) adalah belajar secara berkelompok dan berdiskusi untuk saling memberikan partisipasi secara aktif atau secara bergotong-royong dalam menyelesaikan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diharapkan, dengan meningkatkan pembelajaran Pengantar Pendidikan melalui pembelajaran *Sequential Around Table* (SAT) pada materi lembaga-lembaga pendidikan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR). Secara garis besar PTK terdapat empat tahapan yang lazim dilalui yaitu (a) perencanaan (*Planning*); (b) pelaksanaan tindakan (*acting*); (c) pengamatan (*observing*), dan (d) refleksi (*reflecting*). Berikut beberapa hal yang perlu dipahami tentang penelitian tindakan kelas sebagai berikut: (1) PTK adalah suatu pendekatan untuk meningkatkan pendidikan dengan melakukan perubahan ke arah perbaikan terhadap hasil pendidikan dan pembelajaran; (2) PTK adalah partisipatori, melibatkan orang

melakukan kegiatan untuk meningkatkan praktiknya sendiri; (3) PTK adalah kolaboratif, melibatkan partisipan bersama-sama bergabung untuk mengkaji praktik pembelajaran dan mengembangkan pemahaman tentang makna tindakan; (4) PTK adalah proses belajar yang sistematis, dalam proses tersebut menggunakan kecerdasan kritis membangun komitmen melakukan tindakan; (5) PTK memerlukan orang untuk membangun teori tentang praktik mereka (dosen).

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana menurut Moleong (2011: 6) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya.

Subjek penelitian adalah mahasiswa semester I Prodi PPKn STKIP PGRI Blitar Tahun Akademik 2013/2014, dengan banyaknya mahasiswa adalah 18 orang. Lokasi penelitian dilaksanakan di STKIP PGRI Blitar Jalan Kalimantan No. 111 Blitar. Waktu penelitian berlangsung selama 3 bulan, sedangkan pelaksanaan tindakan dikelas pada bulan Nopember – Desember 2013.

Dalam penelitian ini instrumen pengumpulan data pada penelitian tindakan kelas ini adalah pedoman observasi dan soal tes siklus. Instrumen ini merupakan alat untuk memperoleh hasil penelitian yang telah dilakukan.

HASIL

Berdasarkan data hasil penelitian diperoleh hasil analisa Tes Akhir Siklus dengan ketuntasan klasikal mencapai 84,4% dan pengamatan aktivitas Dosen maupun aktivitas mahasiswa pada pertemuan 1, 2 dan 3 diperoleh masing-masing 89,06 dan 85,63 pada katagori Baik. Daya serap mahasiswa mengalami peningkatan begitu juga dengan aktivitas belajar, mahasiswa tampak lebih pro aktif dan dinamis bahkan sangat aktif sehingga sasaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan mengenai Implementasi *Sequential Around Table* (SAT) Pada Materi Lembaga-lembaga Pendidikan Mata Kuliah Pengantar Pendidikan Mahasiswa Semester I Prodi PPKn Tahun Akademik 2013-2014 STKIP PGRI Blitar, maka deskripsi penerapannya sebagai berikut: (a) Dosen menyampaikan materi lembaga-lembaga pendidikan; (b) Mahasiswa menerima petunjuk pelaksanaan pembelajaran; (c) Dosen membentuk kelas menjadi 4 kelompok, terdiri 4-5 mahasiswa; (d) Tiap kelompok menerima satu amplop selanjutnya mengerjakan tugas dan menjawab atau membahas soal yang ada pada sampul amplop pada kertas kosong dalam amplop, setelah memasukkan kembali; (e) Menyerahkan amplop pada kelompok sebelah kanan dan terima amplop dari sebelah kiri. Begitu seterusnya sampai satu putaran sehingga semua kelompok dapat mengerjakan/menerima semua amplop; (f) Setelah selesai semua amplop dikumpulkan dan menunjuk salah satu kelompok secara bergiliran membacakan isi amplop dan kelompok lain memberikan tanggapan; (g) Dosen mengarahkan dan memandu terhadap pembahasan hasil kerja kelompok; (h) Dosen bersama mahasiswa memberikan kesimpulan dan menutup perkuliahan.

Dari Paparan hasil penelitian dapat ditunjukkan hasil Tes Akhir Siklus dan hasil observasi memenuhi kriteria keberhasilan, berarti pembelajaran SAT dapat mencapai hasil yang baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Dimiyati & Mujiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, Lexi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Sanjaya, Wina, M.Pd. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Winataputra, U. S. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.